

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang seluruh dunia terutama di Indonesia semakin berkembang yang membuat perekonomian perusahaan juga terpengaruh, yang membuat auditor dituntut untuk lebih memahami dan teliti dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. pemeriksaan laporan keuangan dilakukan untuk menguji suatu laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia atau tidak. Auditing/audit menurut Arens, Elder, Beasley (2017:18) merupakan pengumpulan dan pengevaluasian data berupa informasi dari laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kesesuaian antar informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Audit sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan dari opini auditor. Menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) SA 705 (2013:9) opini audit terdiri dari empat opini yaitu: opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, opini tidak menyatakan pendapat. Auditor dalam menganalisis kewajaran suatu laporan keuangan akan melakukan prosedur audit. Langkah-langkah melakukan prosedur audit dimulai dari melakukan perencanaan audit, pengujian, dan pelaporan audit dilakukan untuk mendapatkan bukti yang cukup dan tepat. Pengujian dibagi menjadi 2 (dua), yaitu penilaian risiko dan pengujian lanjutan. Pengujian lanjutan terdiri dari pengujian pengendalian dan pengujian substantif. Pengujian pengendalian menurut Arens dkk. (2017:417) adalah menguji efektivitas suatu laporan untuk menemukan salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan. Pengujian substantif menurut Halim (1999:242) adalah menguji setiap transaksi secara rinci untuk menemukan ada tidaknya salah saji moneter dalam laporan keuangan. Penting melakukan pengujian substantif, karena untuk memperoleh sebuah bukti atas kewajaran suatu data, untuk membuktikan dan menemukan ada tidaknya salah saji moneter dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada magang kali ini, penulis akan mengangkat mengenai prosedur audit atas penjualan pada yang bergerak di bidang jual tanah dan rumah yang berada di Surabaya. Prosedur audit atas penjualan dimulai dari auditor memahami fungsi bisnis penagihan untuk penjualan.

1.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertempat di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans & Daniel yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai sejak pada tanggal 2 Januari sampai 30 April 2020. Pada ruang lingkup membahas tentang prosedur pengujian substantif dalam menemukan dan menilai kewajaran suatu laporan atau transaksi penjualan PT KC.

1.3 Tujuan Laporan

- a. Mampu mempraktekan prosedur audit substantif piutang dan lainnya PT KC.
- b. Mendapat pengetahuan dari proses magang, sebagai pembelajaran awal untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Laporan

1. Bagi Mahasiswa
 1. Memperoleh dan menambah wawasan tentang analisis akun penjualan.
 2. Mendapat pengalaman dari tempat magang dalam mempraktekan ilmu audit.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik BTFD
 1. Menambah wawasan mengenai pengujian substantif atas transaksi piutang angsuran rumah
 2. Membantu KAP BTFD (Benny, Tony, Frans & Daniel) meningkatkan kinerja perusahaan dengan menerapkan prosedur audit mengenai piutang angsuran dan lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Pendahuluan

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan laporan, manfaat laporan, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian audit, fungsi bisnis siklus penjualan dan penagihan, pengujian pengendalian, pengujian substantif atas transaksi, pengujian substantif atas saldo dan prosedur analitis.

3. Bab 3 Gambaran umum

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan dari sejarah singkat perusahaan, profil pendiri, struktur organisasi dan *job description*, jenis usaha dan kebijakan akuntansi KAP. Selanjutnya menjelaskan tentang gambaran umum PT KC dan bentuk kegiatan.

4. Bab 4 Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang prosedur kerja dan pembahasan hasil.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran akhir penelitian.